

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk melihat pengaruh kombinasi intervensi batuk efektif dan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas pada pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly Kota Kupang, dengan melakukan observasi kepada pasien dan melalui wawancara kepada keluarga pasien selama 3 hari.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien-pasien pneumonia di Rumah Sakit Bhayangkara Drs, Titus Uly, berjumlah dua orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusinya adalah:
 - a. Pasien pneumonia, berjenis kelamin laki-laki/Perempuan dewasa
 - b. Pasien yang telah di diagnosa mengalami pneumonia
 - c. Pasien yang mengalami peradangan paru
 - d. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Kriteria eksklusinya:
 - a. Pasien atas permintaan sendiri (APS/Rujuk)
 - b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.
 - c. Tidak bersedia untuk menjadi responden

3.3 Fokus Studi

Kasus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam studi kasus ini, melihat pengaruh kombinasi intervensi batuk efektif dan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas pada pasien dengan pneumonia di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Parameter	Skala
1.	Fisioterapi dada dan Batuk efektif	Fisioterapi dada adalah tindakan clubbing, Tarik napas dalam, dan batuk efektif disertai fibrasi untuk mengeluarkan mucus pada pasien pneumonia.		-Respiratori -Bunyi napas	Nominal
2.	Bersihan jalan napas	Tindakan membantu menghilangkan bunyi ronkhi, whezing dan membersihkan sekret		stetoskop	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Stetoskop, Nirbeken dan Lembar Observasi

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Pengkajian data pasien pneumonia yang meliputi manajemen jalan napas dan fisioterapi dada.
2. Wawancara Diperoleh dari anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab dan respon pasien.
3. Dokumentasi

Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik, hasil pengkajian dan hasil implemtasi manajemen jalan napas dan fisioterapi dada

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bhyangkara Drs. Titus Ulyy Kupang pada juni- juli 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Proses pengolahan data dimulai sejak saat pengumpulan hingga semua informasi terkumpul. Analisis dilakukan dengan menyajikan informasi, melakukan perbandingan dengan teori, serta membahasnya dalam diskusi. Data

dianalisis dengan cara deskriptif berdasarkan anamnesa selama tiga hari, mengukur pengurangan tingkat rasa sakit, serta menyajikan hasil dalam tabel, grafik, dan penjelasan mengenai perbedaan antara teori dan praktik dalam intervensi studi kasus.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan mengikuti prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, yang mencakup persetujuan dari komisi etik Poltekkes Kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Merupakan dokumen persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Informed consent menjelaskan tujuan penelitian dan potensi dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas responden. Oleh karena itu, peneliti tidak diperbolehkan untuk mencantumkan nama responden selama pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Menjamin kerahasiaan data responden, yang hanya akan diakses oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian. Data yang disajikan atau dilaporkan dalam hasil penelitian hanya akan mencakup informasi yang relevan dan tidak mengungkapkan identitas responden.

4. *Beneficence*

Merupakan kewajiban peneliti untuk berbuat baik dan menjaga kesejahteraan responden selama proses penelitian.